

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN

MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK

INDONESIA PERIODE 2018-2020



DIAJUKAN OLEH

NAMA: WILSEN TANADI

NIM: 125180093

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA

MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Wilson Tanadi
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125180093
Program Studi : S1 Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan S1 Akuntansi dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 03 Januari 2022

Wilson Tanadi

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

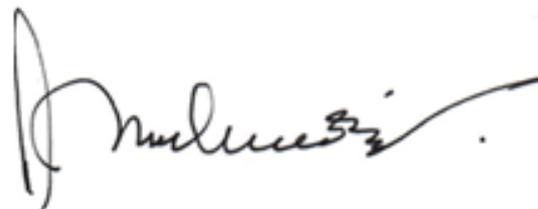
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Wilsen Tanadi
NPM : 125180093
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : Pemeriksaan Akuntansi
JUDUL LAPORAN : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Jakarta, 30 November 2021

Pembimbing,



(Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CPI., CA., CPA)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : WILSEN TANADI
NIM : 125180093
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

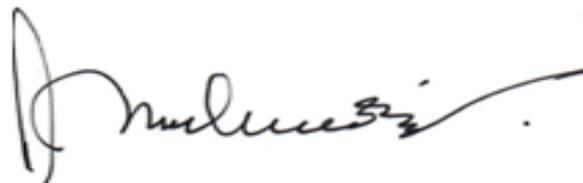
JUDUL SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGERAHUI OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 19 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : F.X. Kurniawan Tiakrawala S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Dr. Malem Ukur Tarigan Ak., M.M., CA.

Jakarta, 19 Januari 2022
Pembimbing



Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CPI, CA., CPA.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pembentukan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi logistik dimana variabel dependen adalah opini *going concern* dan variabel independen adalah likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pembentukan opini *going concern*. Sedangkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap pembentukan opini *going concern*.

Kata kunci: likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit tahun sebelumnya.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity, profitability, growth, firm size, and previous year's audit opinion on the formation of going concern audit opinions on manufacturing firms that listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2020 period. This study uses logistic regression analysis model where the dependent variable is going concern opinion and the independent variables are liquidity, profitability, growth, firm size and previous year's audit opinion. The results showed that liquidity, profitability, growth and firm size had no effect on the formation of a going concern opinion. While the previous year's audit opinion has a positive effect on the formation of a going concern opinion.

Keywords: liquidity, profitability, growth, firm size, previous year's audit opinion.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”. Skripsi ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi akuntansi.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang bersangkutan yang telah membimbing, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis karena dengan merekalah proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak tersebut yakni kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CPI., CA., CPA., selaku dosen pembimbing penelitian yang telah membimbing serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Kedua orang tua, saudara, dan keluarga penulis, yang telah memberikan motivasi, dukungan doa dan moral, serta mendorong dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Para sahabat dan teman-teman penulis yang, yang selalu membantu, menyemangati dan menghibur peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 Universitas Tarumanagara lainnya yang menjadi teman seperjuangan penulis.
10. Pihak-pihak lain yang secara langsung ataupun tidak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai segala kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi pembacanya, terutama bagi para mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam penyusunan penelitian di masa mendatang.

Jakarta, 30 November 2021

Wilsen Tanadi

NIM: 125180093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat.....	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Penelitian	10
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10
2. Auditing	11
B. Definisi Konseptual antar Variabel	15
1. Opini Going Concern	15
2. Likuiditas	16
3. Profitabilitas	17
4. Pertumbuhan Perusahaan.....	17
5. Ukuran Perusahaan	18
6. Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	18

C. Kaitan antar Variabel.....	19
1. Pengaruh Likuiditas terhadap Opini <i>Going Concern</i>	19
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini <i>Going Concern</i>	19
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini <i>Going Concern</i>	20
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini <i>Going Concern</i>	20
5. Pengaruh Opini Audit Tahun sebelumnya terhadap Opini <i>Going Concern</i>	21
D. Penelitian Terdahulu	21
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	34
1. Populasi	34
2. Teknik Pengambilan Sampel	35
3. Ukuran Sampel	35
C. Operasional Variabel dan Instrument.....	36
1. Variabel Dependen (Y).....	36
2. Variabel Independen (X)	37
D. Analisis Data	39
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
2. Analisis Regresi Logistik	40
3. Uji Asumsi Klasik	41
4. Uji Kelayakan Model Regresi	41
5. Menilai Model Keseluruhan	42
6. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Subjek Penelitian	44
B. Deskripsi Objek Penelitian	46
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	48
1. Uji Multikolinearitas	48
D. Hasil Analisis Data.....	49
1. Statistik Deskriptif.....	49

2. Analisis Logistik Regresi.....	51
3. Menilai Kelayakan Model Regresi (<i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit</i>).....	53
4. Menilai Model Keseluruhan (Overall Model Fit Test).....	54
5. Uji Hipotesis	56
F. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan dan Saran	67
1. Saran	67
2. Keterbatasan	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Operasional Variabel	38
Tabel 4.1 Perincian Kriteria Sampel	45
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif untuk Variabel Dummy Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	50
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif untuk Variabel Dummy Opini Audit Going Concern.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Logistik	51
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Goodness of fit</i>	54
Tabel 4.8 Uji Model Keseluruhan -2LL Awal.....	55
Tabel 4.9 Uji Model Keseluruhan -2LL Akhir	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Perkembangan dunia saat ini begitu cepat, menyebabkan jumlah entitas atau perusahaan mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya jumlah entitas atau perusahaan tersebut, menyebabkan meningkatnya permintaan dalam mengaudit laporan keuangan. Entitas atau perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh laba setiap tahunnya dan juga mempertahankan keberlangsungan usahanya (*going concern*). *Going concern* adalah asumsi kelangsungan hidup dan laporan keuangan suatu entitas. Asumsi ini membuat operasional perusahaan memiliki kemampuan dalam mempertahankan usahanya dalam jangka panjang

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, banyak entitas melakukan peminjaman kepada bank atau mendaftarkan dirinya sebagai perusahaan terbuka untuk mendapatkan dana tambahan dari para investor. Dalam meyakinkan para investor, entitas harus memberikan keyakinan tentang performa manajemen dan kondisi keuangan perusahaan dari pihak eksternal. Untuk itu, dibutuhkannya Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan guna memberi keyakinan atas laporan keuangan.

Banyak kasus yang pernah terjadi di Indonesia dan negara lainnya terhadap manipulasi laporan keuangan atau *window dressing*, menyebabkan banyak investor tidak berani berinvestasi ke entitas yang dituju. Hal ini memaksa *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) untuk

meminta auditor mengeluarkan pernyataan mengenai layak atau tidaknya suatu perusahaan untuk diaudit untuk bertahan dalam kurun waktu minimal satu tahun kedepan selama tanggal pelaporan. Meskipun auditor tidak bertanggung jawab terhadap jalannya manajemen entitas dimasa depan, pemberian *going concern* dari auditor independen sangat membantu bagi para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Investor memiliki ketertarikan untuk menginvestasikan dananya terhadap entitas dengan pernyataan *going concern* dari auditor. Hal ini dikarenakan pernyataan *going concern* setidaknya dapat memperoleh kepercayaan investor untuk investasi yang harus dibuat dimasa depan (Ginting & Tarihoran, 2017).

Ketika entitas mengalami permasalahan kondisi dalam kegiatan operasionalnya berdampak pada peningkatan risiko dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Jika entitas mengalami hal tersebut, membuat auditor memberikan opini audit *going concern*. Auditor bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat keraguan yang signifikan terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam periode waktu wajar, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal audit laporan keuangan (Gusti & Yudowati, 2018).

Purbowati & Utomo (2016) mengemukakan bahwa pemberian opini *going concern* merupakan suatu proses yang kompleks. Pemberian opini dengan paragraf penjaslaran *going concern* bukanlah suatu hal yang mudah karena kondisi ini serba dilematis yang dihadapi oleh auditor. Di satu sisi, jika auditor memberikan opini *going concern* pada suatu perusahaan maka hal itu dapat mempercepat kebangkrutan suatu entitas, karena hal tersebut akan menurunkan kepercayaan investor untuk meinvestasikan dananya kepada perusahaan. Opini yang dikeluarkan oleh auditor harus sesuai dengan fakta yang ada, obyektif dan independen. Karena, persepsi pengguna laporan keuangan telah terdoktrin bahwa laporan keuangan auditan lebih dapat dipercaya dan tidak menyesatkan sehingga menghasilkan keputusan investasi yang tepat (Purbowati & Utomo, 2016).

2. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang disebutkan oleh Purbowati & Utomo (2016), pemberian opini dengan paragraf penjas *going concern* suatu entitas oleh auditor harus mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya opini *going concern*. Dalam membentuk opini *going concern*, auditor harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya opini *going concern* yaitu likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit tahun sebelumnya. Auditor memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang berkualitas tinggi dan bermanfaat kepada para pemangku kepentingan. Jika klien memiliki masalah yang berkaitan dengan *going concern*, maka auditor yang memiliki reputasi baik cenderung memberikan opini *going concern*.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas atau perusahaan untuk memenuhi seluruh hutangnya yang harus dilunasi dalam jangka waktu pendek. Oleh karena itu, rasio likuiditas adalah rasio yang membandingkan hutang jangka pendek terhadap aset lancar di dalam perusahaan. Banyak perusahaan yang terus beroperasi mengalami kerugian operasional yang mempunyai modal kerja yang sangat kecil jika dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Dalam hubungan dengan opini *going concern*, semakin rendah nilai likuiditas perusahaan, maka kemampuan entitas atau perusahaan semakin sulit dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Sebaliknya, apabila nilai likuiditas perusahaan semakin besar, maka kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya semakin besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Lie *et al* (2016) menunjukkan bahwa opini *going concern* tidak terpengaruh oleh likuiditas. Tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Averio (2020) menemukan bahwa opini *going concern* terpengaruh secara negatif oleh likuiditas.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki entitas atau perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas dianggap sebagai instrument yang menunjukkan kesehatan suatu entitas. Level profitabilitas yang bersifat positif menunjukkan bahwa entitas memperoleh keuntungan, sebaliknya dengan level profitabilitas yang bersifat negatif berarti menunjukkan bahwa entitas merugi. Menurut Ramadhan & Sumardjo (2021) profitabilitas banyak digunakan para investor untuk melakukan investasi mereka dalam jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Sumardjo (2021) menemukan bahwa opini going concern terpengaruh oleh profitabilitas. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Averio (2020) menemukan bahwa opini *going concern* tidak terpengaruh oleh profitabilitas.

Perusahaan yang mempertahankan keberlangsungan usahanya (*going concern*) menunjukkan mengalami pertumbuhan dimana dengan menunjukkan operasional berjalan dengan semestinya. Pertumbuhan perusahaan bisa dilihat dari rasio pertumbuhan penjualan yang dilakukan perusahaan, dimana jika rasio pertumbuhan penjualan negatif mempunyai kemungkinan besar akan terjadi penurunan laba yang membuat performa manajemen menurun. Jika performa turun, manajemen entitas harus mengambil langkah perbaikan agar keberlangsungan usahanya dapat dipertahankan.

Penelitian yang dilakukan Subarkah & Ma'ruf (2020) menemukan bahwa opini *going concern* terpengaruh secara positif oleh pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Rahmadona *et al* (2019) menunjukkan bahwa opini *going concern* tidak terpengaruh oleh pertumbuhan perusahaan.

Ukuran perusahaan biasa digunakan sebagai perbandingan dalam menggolongkan suatu entitas ke dalam suatu skala (besar atau kecilnya) perusahaan yang terhubung dengan aset yang dimiliki. Auditor cenderung sering memberikan opini *going concern* terhadap perusahaan kecil daripada

perusahaan besar, dikarenakan auditor menganggap perusahaan besar sudah mampu mengatasi kesulitan keuangan yang terjadi dan mampu mengurangi atau menghilangkan risiko terjadinya *fraud* dalam entitas. Pada perusahaan besar dengan total aset yang banyak akan lebih berani untuk menggunakan modal dari pinjaman dalam membelanjakan seluruh aktiva, dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya kecil (Pane, 2018).

Penelitian yang dilakukan Subarkah & Ma'ruf (2020) menemukan bahwa opini *going concern* terpengaruh positif oleh ukuran perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan Pane (2018) menemukan bahwa opini *going concern* tidak terpengaruh oleh ukuran perusahaan.

Menurut Subarkah & Ma'ruf (2020), Opini audit tahun sebelumnya adalah opini yang diterima perusahaan dari tahun sebelumnya atau satu tahun sebelum tahun penelitian berlangsung. Opini audit tahun sebelumnya akan menjadi faktor yang dipertimbangan oleh auditor dalam membentuk opini audit pada tahun berjalan. Auditor dapat memprediksi upaya dari perusahaan untuk memperbaiki kondisi keuangan apabila auditor meragukan kelangsungan hidup perusahaan dari tahun sebelumnya. Pada tahun berjalan, auditor dapat melihat melalui hasil penilaiannya mengenai kelangsungan hidup (*going concern*) entitas yang akan terlibat dalam opini audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Gusti & Yudowati (2018) menemukan bahwa opini *going concern* terpengaruh secara positif oleh opini audit tahun sebelumnya. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Ramadhan & Sumardjo (2021) menemukan bahwa opini audit tahun sebelumnya tidak memberikan pengaruh apapun terhadap opini *going concern*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Subarkah & Ma'ruf (2020) yang berguna untuk menguji kembali variabel-variabel yang ada pada sampel penelitian pada sektor manufaktur dengan jangka periode penelitian yang berbeda yaitu periode 2018-2020. Variabel yang digunakan oleh peneliti

kali ini yaitu likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

Bedasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020.”

3. Batasan Masalah

Batasan masalah perlu ditetapkan agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari inti pokok penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat batasan masalah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a) Variabel Penelitian

Variabel independen dalam pembentukan suatu opini audit *going concern* dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini *going concern*.

b) Industri Penelitian

Sektor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor manufaktur. Alasan peneliti menggunakan sektor manufaktur adalah demi menghindari adanya *industrial effect*, yaitu risiko industri yang berbeda antara satu industri dengan industri lainnya.

c) Sumber Data Peneliain

Sumber data penelitian adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan auditor independen yang diambil dari website <https://www.idx.co.id/> selama periode 2018 hingga 2020

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diungkapkan beserta dengan identifikasi dan pembatasnya, maka rangkuman rumusan masalah yang akan dibahas terdiri dari sebagai berikut:

- a) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pembentukan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020
- b) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pembentukan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020
- c) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pembentukan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020
- d) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pembentukan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020
- e) Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pembentukan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan peneliti untuk tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap pembentukan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020
- b) Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pembentukan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020
- c) Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pembentukan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020
- d) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pembentukan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.
- e) Untuk mengetahui apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pembentukan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang ingin diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti lainnya untuk penelitian mereka selanjutnya dan/atau dijadikan sebagai pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

b) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para investor untuk berinvestasi, agar menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.

c) Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan opini *going concern*.

d) Bagi auditor independen

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk para auditor independen sebagai bahan pertimbangan serta bahan referensi dalam menjalankan proses auditnya terutama dalam pembentukan opini *going concern*.

e) Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan meningkatkan performa perusahaan serta mengantisipasi timbulnya biaya yang berlebih dalam meningkatkan kualitas perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Averio, T. (2020). *The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia*. *Asian Journal of Accounting Research*. Vol. 6 No. 2, 2021 pp. 152-164. Emerald Publishing Limited. 2443-4175.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (edisi kesembilan)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 7, No. 01
- Gusti, Q., R., & Yudowati, S., P. (2018). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. *E-Proceeding of Management*. Vol. 5, No. 3, 3463.
- Indrayati (2016). *Pengauditan (Audit Laporan Keuangan)*. Malang: Aditya Media Publishing
- Lie, C., Wardani, P., Pikir, T., W. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Rencana Manajemen Terhadap Opini Audit Going Concern*. *Berkala Akutansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 1, No. 2, 84-105.
- Lisnawati, L., Syafril, A., S. (2021) *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern*. *Land Journal*. Vol. 2, No. 2
- Nugroho, L., Nurrohma, S., & Anasta, L. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern*. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi Keuangan Auditing Dan Perpajakan)*. Vol. 2, No. 2, 96-111
- Pane, Y. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. Vol.2 No.4, 26-34.

Purbowati, R., & Utomo, L., P. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Penerimaan Opini Dengan Paragraf Penjelas Going Concern*. Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis. Vol. XI No.1, 44-60.

Rahmadona, S., Sukartini, Djefris, D. (2019) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern*. Akuntansi dan Manajemen. Vol. 14, No. 1.

Ramadhan, A., P., & Sumardjo, M. (2021). *Previous Years Audit Opinions, Profitability, Audit Tenure and Quality Control System on Going Concern Audit Opinion*. European Journal of Business and Management Research. Vol. 06, Issue 02.

Sekaran, U., Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach (Seventh Edition)*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Setiadi, (2019). *Pemeriksaan Akuntansi (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bening Pustaka

Subarkah, J. & Ma,ruf, M., H. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern BEI Tahun 2014-2017*. Edunomika. Vol. 04, No. 01.

www.idx.co.id (diakses 10 oktober 2021)